

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Ketidaksantunan Berbahasa Indonesia Dalam *Talk Show* Indonesia Lawyers Club Episode *Debat Capres 2019 : Menguji Netralitas KPU*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk strategi ketidaksantunan berbahasa Indonesia serta faktor terjadinya ketidaksantunan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam *talk show* Indonesia Lawyers Club Episode *Debat Capres 2019 : Menguji Netralitas KPU*. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berupa video *talk show* Indonesia Lawyers Club Episode *Debat Capres 2019 : Menguji Netralitas KPU*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Metode simak terdiri dari teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap dan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap serta teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan pragmatis dengan menggunakan teknik dasar pilah unsur penentu dan teknik lanjutan hubung banding menyamakan.

Dari hasil penelitian ini ditemukan adanya tiga strategi ketidaksantunan berbahasa, yaitu pertama strategi ketidaksantunan secara langsung (*bold on record*), kedua strategi ketidaksantunan positif (*positive impoliteness*), dan ketiga strategi ketidaksantunan negatif (*negative impoliteness*). Faktor terjadinya ketidaksantunan berbahasa yaitu, 1) mengkritik secara langsung dengan bahasa kasar, 2) penutur sengaja ingin memojokkan mitra tuturnya, 3) penutur sengaja menuduh mitra tuturnya, 4) dorongan emosi penutur, 5) berbicara menggunakan intonasi yang tinggi, 6) penutur protektif pada pendapat pribadinya, 7) kedudukan atau jabatan penutur, 8) perbedaan pendapat dengan penutur.

Kata kunci : ketidaksantunan Culpeper, strategi ketidaksantunan, Indonesia Lawyers Club

SUMMARY

This research is entitled "Analysis of Indonesian Language Impropriety in the Talk Show Indonesia Lawyers Club 2019 Presidential Debate Episode: Testing KPU Neutrality". This study aims to describe the form of the Indonesian language imperfection strategy and the factors for the occurrence of Indonesian language impropriety contained in the talk show Indonesia Lawyers Club Episode 2019 Presidential Debate: Testing the Neutrality of the KPU. This form of research is descriptive qualitative. The source of this research data is in the form of a video talk show Indonesia Lawyers Club Episode of the 2019 Presidential Debate: Testing the Neutrality of the KPU. The data collection method used is the listening method. The listening method consists of basic techniques and advanced techniques. The basic technique used is the tapping technique and the advanced technique used is the free listening technique and the note-taking technique. The data analysis method used is a pragmatic match method using the basic technique of sorting the determining elements and the advanced technique of equalizing the appeal.

From the results of this study, it was found that there were three language impotence strategies, namely first the bold on record strategy, the second positive impoliteness strategy, and the third negative impoliteness strategy. Factors for the occurrence of language impropriety are, 1) directly criticizing with harsh language, 2) the speaker deliberately wants to corner his speech partner, 3) the speaker deliberately accuses his speech partner, 4) the emotional impulse of the speaker, 5) speaking using high intonation, 6) the speaker is protective of his personal opinion, 7) the position or position of the speaker, 8) dissent with the speaker.

Keywords: Culpeper's impoliteness, strategy of impoliteness, Indonesia Lawyers Club